

Reverend Insanity Chapter 689 Bahasa Indonesia

Bab 689: 689

“Ketemu.” Mata Hei Cheng bersinar terang, dia tertawa sinis saat dia menggunakan gerakan investigatif killer, mencari tahu sosok Peri Li Shan di kebun buah pir.

Dia segera menggunakan panah gelap Immortal Gu hingga batasnya, saat tiga panah gelap ditembakkan ke udara, menuju targetnya.

Kebun buah pir beraksi, akar pohon yang tak terhitung jumlahnya menjulur, bergerak dan melingkar seperti naga, mereka dengan putus asa memblokir ketiga anak panah ini.

Pada saat genting, Peri Li Shan mengertakkan giginya, matanya bersinar bagai lampu.

Dia berteriak di dalam hatinya: “Pemakaman lotus bunga bumi!”

Tanah meledak dengan keras, saat seorang pria besar yang memakan bunga muncul dengan kecepatan kilat.

Pria pemakan bunga membuka mulutnya, menelan panah hitam. Selanjutnya, ukuran seluruh pria yang memakan bunga menyusut, itu kurang dari setengah dari massa aslinya, tetapi itu bisa menjebak panah gelap untuk sementara.

Hei Cheng mendengus, tatapannya bersinar saat panah gelap yang tertelan itu mencoba melarikan diri, membentuk tonjolan tajam di permukaan pria yang memakan bunga itu.

Tapi selanjutnya, lebih banyak pria pemakan bunga muncul dari tanah. Orang kedua makan bunga makan orang pertama makan bunga, menyusut setelah itu. Orang ketiga makan bunga makan orang kedua makan bunga. Mengulangi proses tersebut, setelah tujuh belas hingga delapan belas pria pemakan bunga dipanggil, koneksi Hei Cheng ke panah gelap ini turun setidaknya tiga puluh persen.

Hei Cheng tahu bahwa panah gelap ini tidak bisa kabur dalam waktu singkat, perhatiannya tertuju pada dua anak panah yang tersisa.

Ekspresi peri Li Shan pucat, dia berteriak dengan rendah: “Bunga surgawi yang memudar.”

Sejumlah besar bunga pir terbang, mereka murni seperti salju putih, mereka mengambang di udara dan berubah menjadi bintik-bintik cahaya.

Kecepatan panah gelap itu cepat, tetapi sejumlah besar titik cahaya ada di seluruh langit, selama proses penerbangan panah, itu ternoda.

Percikan panas berkembang pada panah gelap yang ditutupi bintik-bintik terang, bintik-bintik putih muncul pada panah gelap, menyebabkan kecepatan dan kekuatannya jatuh.

Hei Cheng mendengus, dia tahu pihak lain sudah siap. Dia secara terbuka menjadi sasaran musuh-musuhnya dalam kegelapan, semua orang tahu tentang Panah Gelap Gu Abadi ini, sehingga serangannya dimentahkan.

Tapi dia tidak bisa dianggap enteng, meskipun dia tidak mengembangkan gerakan pembunuh abadi menggunakan panah gelap Immortal Gu sebagai inti Gu, dia telah mencoba dan telah mendapatkan beberapa gerakan pembunuh fana yang dapat menyebabkan perubahan pada panah hitam.

Hei Cheng menatap dengan matanya, menggunakan satu set Gu fana di aperture abadi. Kedua panah gelap itu berubah arah, bertemu di udara dan menyatu, menjadi satu lagi.

Setelah melebur, panah gelap itu menjadi lebih gelap tanpa satu titik cahaya, ia mendapatkan kembali kecepatan dan kekuatannya sebelumnya.

Panah gelap itu melesat seperti kilat, menusuk ke batang besar di kebun buah pir.

Di bidang penglihatan Hei Cheng, Peri Li Shan bersembunyi di batang pohon ini.

Tapi di saat berikutnya, suara Peri Li Shan datang dari sisi lain: "Kamu jatuh cinta, Hei Cheng. Bunga pohon meneteskan air mata!"

Bunga cerah bermekaran di batang pohon, ketika nektar tebal mengalir keluar dari tengah bunga, itu sangat harum.

Panah hitam menghantam boneka kayu yang menyerupai Peri Li Shan, nektar menyebar dan menutupi panah hitam ini sepenuhnya.

Setelah itu, nektar itu mengeras, menjadi seperti kuning karena menyegel panah gelap di dalamnya.

"Hei Cheng, hari ini, kamu pasti akan gagal!" Tubuh peri Li Shan berada di atas mahkota pohon, meskipun dia pucat dan banyak berkeringat, matanya cerah dan auranya kuat.

Kekuatan hebat Hei Cheng sangat dikaitkan dengan panah gelap Immortal Gu.

Ini adalah tipe serangan Gu Abadi, Peri Li Shan hanya memiliki janji gunung Gu, dia tidak bisa menghadapinya secara langsung. Dia hanya bisa menggunakan metodenya dan menggunakan tiga gerakan pembunuh fana untuk menyegel panah hitam.

Setelah panah gelap disegel, Hei Cheng kehilangan kemampuan menyerang terkuatnya.

"Benarkah? Menurutmu hanya itu yang kumiliki?" Hei Cheng berdiri di balik cadar gelap, menatap Peri Li Shan saat dia menunjukkan senyum mengejek ke arah Peri Li Shan.

Di bawah pengawasan Peri Li Shan, dia mengulurkan lengannya, membuka telapak tangannya dan memperlihatkan mutiara hitam.

Mutiara hitam ini seukuran mangkuk nasi, berwarna hitam dan mengkilat, seperti kristal hitam. Di permukaan mutiara yang tembus cahaya ini, terlihat seekor binatang berbentuk babi sedang tidur di dalamnya.

Peri Li Shan melihat mutiara ini dan matanya segera membesar, dia menunjukkan ekspresi kaget dan takut: “Ini Penjara Gelap?”

Hei Cheng mengangguk sedikit: “Benar, ini adalah Immortal Gu House peringkat enam suku Hei-ku – Penjara Kegelapan.”

Suaranya monoton, tapi berisi perasaan bangga.

Hei Cheng bukanlah penatua tertinggi pertama suku Hei, tapi untuk memastikan bahwa perjalanan ini tidak terjadi kecelakaan, dia membayar mahal dan meminjam barang ini dari sesepuh pertama suku Hei.

“Ini buruk ...” Hati peri Li Shan tenggelam ke dasar. Penjara gelap adalah kandang binatang, terperangkap di dalamnya adalah babi hutan gading yang tajam dan terpencil. Jika dipanggil, Peri Li Shan akan berada dalam masalah besar.

Baik itu kebun buah pir, penguburan teratai bunga tanah, bunga surgawi yang memudar, atau bunga pohon meneteskan air mata, ini semua adalah gerakan pembunuh fana. Untuk menghadapi panah gelap Hei Cheng, Immortal Gu, Peri Li Shan telah memikirkannya dengan hati-hati dan menyusun tiga jurus pembunuh yang bisa menyegel panah gelap untuk sementara.

Tetapi karena ini, pikirannya lelah dan kepalanya sakit. Meskipun dia memiliki medan perang di kebun buah pir, dia telah dirugikan oleh tabir gelap Hei Cheng, dia hanya bisa bertahan dan berdoa agar penderitaan Hei Lou Lan akan segera berakhir, untuk datang dan membantunya.

Namun, babi gading tajam adalah binatang buas kuno, menghancurkan kebun buah pir semudah menginjak taman. Setelah kebun buah pir dihancurkan, tiga ‘gerakan bunga’ yang bergantung pada kebun buah pir akan sangat melemah, panah gelap akan kabur.

“Jika itu terjadi, semua usaha yang aku lakukan sebelumnya akan sia-sia!” Peri Li Shan menggertakkan giginya, tapi saat ini, dia mendengar peringatan dari Tai Bai Yun Sheng – hati-hati!

Dari apa?

Peri Li Shan menoleh ke belakang, melihat panah hitam telah terbang secara diam-diam, jaraknya tiga puluh sentimeter darinya.

“Apa? Tapi aku membuat pengaturan di sekitar sini” Peri Li Shan kaget, tapi sudah terlambat.

Anak panah gelap itu terbang, menembus dahinya, menembus tengkoraknya, dan keluar dari belakang kepalanya.

“Bibi kecil!” Hei Lou Lan berteriak, dia akhirnya mencerna ketiga qi itu dan memulihkan mobilitasnya. Tetapi saat dia membuka matanya, dia melihat bahwa kerabat yang selalu merawatnya dengan baik terbunuh oleh panah hitam yang menembus tengkoraknya, sekarat dengan kematian yang mengerikan.

“Sudah berakhir.” Hei Cheng menyimpan Penjara Gelap yang berbentuk bola itu.

Peri Li Shan hanya menyegel dua panah gelap, ketika dua panah digabungkan sebelumnya, Hei Cheng

diam-diam telah menembakkan panah hitam ketiga. Menggunakan Penjara Gelap untuk menarik perhatian Peri Li Shan, dia diam-diam memanfaatkan beberapa gerakan pembunuh fana, bersama dengan panah hitam, dia menjatuhkan semua pertahanan di sekitar Peri Li Shan.

Namun, di saat berikutnya!

Kilatan cahaya melesat, saat Peri Li Shan kembali ke keadaan beberapa saat yang lalu, luka-lukanya hilang dan tengkoraknya masih utuh.

Manusia Gu Abadi seperti Sebelumnya!

Di kejauhan, Tai Bai Yun Sheng menarik napas kasar sambil berkata: “Hampir saja, aku hampir gagal!”

Murid Hei Cheng menyusut, amarahnya meningkat.

Dia tidak marah karena Tai Bai Yun Sheng telah merusak hasil pertarungannya, tapi dia marah pada Xue Song Zi karena tidak melakukan yang terbaik! Mereka telah sepakat bahwa dia akan membunuh Peri Li Shan sementara Xue Song Zi akan membunuh Tai Bai Yun Sheng dan zombie abadi yaitu Fang Yuan.

Tapi hasilnya?

Tai Bai Yun Sheng bisa ikut campur dalam pertarungannya!

“Xue Song Zi ...” Hei Cheng mengertakkan gigi, dia melihat ke medan perang dari kejauhan.

Tapi yang dilihat oleh Hei Cheng adalah, jubah Xue Song Zi compang-camping, dia melarikan diri dengan ekspresi ketakutan. Rambutnya yang panjang menjadi jauh lebih pendek, dia hampir botak.

Wajahnya memar, sebagian bengkak dan tubuhnya berlumuran darah, salah satu lengannya tergantung di badan, tulangnya retak.

Murid Hei Cheng tidak bisa menahan diri untuk tidak berkontraksi.

Xue Song Zi telah menyembuhkan Gu yang dimilikinya. Untuk Gu Immortals, patah tulang bukanlah cedera berat.

Tapi intinya adalah, lawan sama sekali tidak memberi Xue Song Zi waktu untuk menyembuhkan patah tulangnya!

Ini. . . tepatnya seberapa kuat musuh?

Seolah menjawab pertanyaannya, pasukan hantu jalur kekuatan berjumlah lebih dari dua ratus ribu berteriak dan menyebabkan getaran di langit dan bumi.

Mereka adalah gerombolan besar, bahkan lebih tebal dari awan kesusahan di langit, mengejar Xue Song Zi sendirian.

Ini hanya intimidasi!

Bahkan peringkat tujuh Gu Immortal Hei Cheng ini mengerutkan kening dalam-dalam: “Apa yang

terjadi? Mengapa hantu jalur kekuatan ini belum dihancurkan, bahkan lebih banyak lagi yang muncul?"

Setelah itu, dia melihat bahwa separuh pasukan hantu sedang menyerbu ke arahnya.

Hei Cheng mendengus dingin, dia berkemauan dan beberapa gerakan pembunuh fana diaktifkan bersamaan.

Thousand Demon Rampage! Api hitam! Black Wind Break!

"Membunuh!" Pasukan mandiri yang tak terhitung jumlahnya menyerang.

Dalam beberapa napas waktu, iblis-iblis itu menangis, api gelap meredup, dan angin hitam menghilang.

Hei Cheng yang selalu percaya diri dan santai akhirnya mengubah ekspresinya: "Kekuatan ini ... ini adalah jurus pembunuh abadi! Zombi abadi yang terlihat tidak mencolok ini memiliki kekuatan pertempuran tertinggi?"

Pasukan mandiri yang tak terhitung jumlahnya maju, menyerbu ke medan perang tabir gelap Hei Cheng tanpa rasa takut.

Medan perang hitam pekat yang menempati setengah langit dengan cepat dihancurkan dan dijatuhkan, itu menyerupai pakaian seorang pengemis, sangat compang-camping.

Mata Hei Cheng bergerak-gerak, dia harus mundur!

Dia tampan dan anggun, bahkan ketika dia mundur, dia masih tetap tenang, lengannya seperti kupu-kupu yang beterbangan di langit, mengaktifkan gerakan pembunuh fana satu demi satu.

Tapi ini tidak bisa menghentikan kemajuan pasukan mandiri yang tak terhitung jumlahnya.

Sama seperti air pasang yang sangat besar, tidak peduli seberapa kuat gerakan pembunuh fana-nya, mereka seperti batu di depan tsunami, atau ikan kecil yang lemah, mereka semua tersapu dan dimakan tanpa ampun!

Hei Cheng menyipitkan matanya, ekspresinya berubah muram.

Dia akhirnya mengerti bagaimana perasaan Xue Song Zi, menghadapi pasukan diri yang tak terhitung jumlahnya, dia adalah peringkat tujuh Gu Immortal yang hebat, seorang ahli terkenal di dataran utara, tapi sekarang dia merasakan ketidakberdayaan dan kelemahan.

Pasukan telah terbentuk menjadi ukuran yang sangat besar, itu tak terhentikan!

"Gerakan pembunuh abadi ini ... bahkan jika aku menggunakan Penjara Kegelapan dan melepaskan babi hutan gading tajam, aku tidak akan menjadi tandingannya!" Hei Cheng mundur di bawah tekanan tentara.

Dalam situasi ini, jika Hei Cheng ingin membalikkan keadaan, dia harus membunuh tubuh utama Fang Yuan menggunakan panah hitam. Tapi dua panah gelap sudah terjebak oleh Peri Li Shan, yang tersisa tidak bisa berbuat apa-apa pada Fang Yuan yang memiliki Jejak Gelombang Duniawi Gu Abadi.

“Orang gila ini, berapa banyak manik-manik esensi abadi yang dia gunakan ?!” Hei Cheng mengutuk dalam hatinya, matanya tertuju pada Fang Yuan yang ada di tanah.

Fang Yuan menyerap jejak lain dari niat Yang Mulia Iblis, merasakan tatapan berbahaya Hei Cheng, dia menoleh ke belakang dan memberi Hei Cheng senyuman jijik.

Di saat yang sama, sebagian besar pasukan menyerang Hei Cheng.

“Orang ini!” Hei Cheng akhirnya menunjukkan sedikit kegugupan. Menjadi penjepit diserang oleh dua pasukan, dia hanya bisa mengelak di langit. Bahkan setelah dia menggunakan gerakan pembunuh fana yang tak terhitung jumlahnya, dia hanya bisa menghentikan kemajuan pasukan sedikit.

Pada saat ini, situasinya telah menjadi – dua Dewa Gu sedang dikejar oleh Fang Yuan sendirian.

“Kerja bagus adik junior!”

Peri Li Shan berdiri di atas mahkota pohon, melihat ini, ekspresinya sedikit membeku. Dia tidak menyangka situasinya akan menjadi seperti ini.

Di sisi Fang Yuan, dia akhirnya menghancurkan malapetaka duniawi dan mendapatkan semua infus makna sebenarnya. Pencapaian jalur kekuatannya masih alam grandmaster, tidak menembus lagi. Tetapi pencapaian jalur transformasinya meningkat menjadi seorang guru transformasi. Adapun pencapaian terbangnya, itu juga tumbuh secara signifikan, dia menembus level master dan mencapai ranah kuasi-grandmaster.

Tetapi Fang Yuan tidak puas, dia berkata kepada Hei Lou Lan: “Cepat, bukankah kamu memiliki keluarga kecil qi Gu, lepaskan semua qi bumi yang terkumpul, kita mungkin akan menarik lebih banyak bencana duniawi!”

Semua orang mendengar ini dan tidak bisa berkata-kata.

Hei Lou Lan memutar matanya, setelah infus tiga qi, esensi hidupnya telah meningkat, dia telah melampaui manusia dan menjadi Dewa Abadi. Tubuhnya dimurnikan dalam segala aspek, bahkan luka berat di rongga matanya telah sembuh total.

“Aku harus menjaga qi Gu keluarga kecil ini untuk memperbaiki Immortal Gu. Waktu terbatas, ayo mundur!” Hei Lou Lan menolak saran Fang Yuan dan berteriak.

Fang Yuan menjilat bibirnya, tidak puas. Tetapi karena dia tidak setuju, tidak ada yang bisa dia lakukan.

Semua orang berkumpul dan memasuki aperture abadi Fang Yuan.

Fang Yuan memandang medan perang dataran es dengan penuh harap, akhirnya menggunakan Fixed Immortal Travel.

Tiga napas kemudian, dia menghilang, kembali ke tanah terberkati Snowy Mountain.

“Kami membiarkan dia pergi?” Xue Song Zi dan Hei Cheng berkumpul.

Alis Hei Cheng terangkat, dia berkata dengan dingin: “Bahkan jika aku mendapat Jeda Instan, bisakah

kau menerobos pertahanan hantu jalur kekuatan ini?”

Xue Song Zi melihat pasukan mandiri yang tersisa di medan perang dan tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun.

Bab 689: 689

“Ketemu.” Mata Hei Cheng bersinar terang, dia tertawa sinis saat dia menggunakan gerakan investigatif killer, mencari tahu sosok Peri Li Shan di kebun buah pir.

Dia segera menggunakan panah gelap Immortal Gu hingga batasnya, saat tiga panah gelap ditembakkan ke udara, menuju targetnya.

Kebun buah pir beraksi, akar pohon yang tak terhitung jumlahnya menjulur, bergerak dan melingkar seperti naga, mereka dengan putus asa memblokir ketiga anak panah ini.

Pada saat genting, Peri Li Shan mengertakkan giginya, matanya bersinar bagai lampu.

Dia berteriak di dalam hatinya: “Pemakaman lotus bunga bumi!”

Tanah meledak dengan keras, saat seorang pria besar yang memakan bunga muncul dengan kecepatan kilat.

Pria pemakan bunga membuka mulutnya, menelan panah hitam. Selanjutnya, ukuran seluruh pria yang memakan bunga menyusut, itu kurang dari setengah dari massa aslinya, tetapi itu bisa menjebak panah gelap untuk sementara.

Hei Cheng mendengus, tatapannya bersinar saat panah gelap yang tertelan itu mencoba melarikan diri, membentuk tonjolan tajam di permukaan pria yang memakan bunga itu.

Tapi selanjutnya, lebih banyak pria pemakan bunga muncul dari tanah. Orang kedua makan bunga makan orang pertama makan bunga, menyusut setelah itu. Orang ketiga makan bunga makan orang kedua makan bunga. Mengulangi proses tersebut, setelah tujuh belas hingga delapan belas pria pemakan bunga dipanggil, koneksi Hei Cheng ke panah gelap ini turun setidaknya tiga puluh persen.

Hei Cheng tahu bahwa panah gelap ini tidak bisa kabur dalam waktu singkat, perhatiannya tertuju pada dua anak panah yang tersisa.

Ekspresi peri Li Shan pucat, dia berteriak dengan rendah: “Bunga surgawi yang memudar.”

Sejumlah besar bunga pir terbang, mereka murni seperti salju putih, mereka mengambang di udara dan berubah menjadi bintik-bintik cahaya.

Kecepatan panah gelap itu cepat, tetapi sejumlah besar titik cahaya ada di seluruh langit, selama proses penerbangan panah, itu ternoda.

Percikan panas berkembang pada panah gelap yang ditutupi bintik-bintik terang, bintik-bintik putih muncul pada panah gelap, menyebabkan kecepatan dan kekuatannya jatuh.

Hei Cheng mendengus, dia tahu pihak lain sudah siap. Dia secara terbuka menjadi sasaran musuh-

musuhnya dalam kegelapan, semua orang tahu tentang Panah Gelap Gu Abadi ini, sehingga serangannya dimentahkan.

Tapi dia tidak bisa dianggap enteng, meskipun dia tidak mengembangkan gerakan pembunuh abadi menggunakan panah gelap Immortal Gu sebagai inti Gu, dia telah mencoba dan telah mendapatkan beberapa gerakan pembunuh fana yang dapat menyebabkan perubahan pada panah hitam.

Hei Cheng menatap dengan matanya, menggunakan satu set Gu fana di aperture abadi. Kedua panah gelap itu berubah arah, bertemu di udara dan menyatu, menjadi satu lagi.

Setelah melebur, panah gelap itu menjadi lebih gelap tanpa satu titik cahaya, ia mendapatkan kembali kecepatan dan kekuatannya sebelumnya.

Panah gelap itu melesat seperti kilat, menusuk ke batang besar di kebun buah pir.

Di bidang penglihatan Hei Cheng, Peri Li Shan bersembunyi di batang pohon ini.

Tapi di saat berikutnya, suara Peri Li Shan datang dari sisi lain: "Kamu jatuh cinta, Hei Cheng. Bunga pohon meneteskan air mata!"

Bunga cerah bermekaran di batang pohon, ketika nektar tebal mengalir keluar dari tengah bunga, itu sangat harum.

Panah hitam menghantam boneka kayu yang menyerupai Peri Li Shan, nektar menyebar dan menutupi panah hitam ini sepenuhnya.

Setelah itu, nektar itu mengeras, menjadi seperti kuning karena menyegel panah gelap di dalamnya.

"Hei Cheng, hari ini, kamu pasti akan gagal!" Tubuh peri Li Shan berada di atas mahkota pohon, meskipun dia pucat dan banyak berkeringat, matanya cerah dan auranya kuat.

Kekuatan hebat Hei Cheng sangat dikaitkan dengan panah gelap Immortal Gu.

Ini adalah tipe serangan Gu Abadi, Peri Li Shan hanya memiliki janji gunung Gu, dia tidak bisa menghadapinya secara langsung. Dia hanya bisa menggunakan metodenya dan menggunakan tiga gerakan pembunuh fana untuk menyegel panah hitam.

Setelah panah gelap disegel, Hei Cheng kehilangan kemampuan menyerang terkuatnya.

"Benarkah? Menurutmu hanya itu yang kumiliki?" Hei Cheng berdiri di balik cadar gelap, menatap Peri Li Shan saat dia menunjukkan senyum mengejek ke arah Peri Li Shan.

Di bawah pengawasan Peri Li Shan, dia mengulurkan lengannya, membuka telapak tangannya dan memperlihatkan mutiara hitam.

Mutiara hitam ini seukuran mangkuk nasi, berwarna hitam dan mengkilat, seperti kristal hitam. Di permukaan mutiara yang tembus cahaya ini, terlihat seekor binatang berbentuk babi sedang tidur di dalamnya.

Peri Li Shan melihat mutiara ini dan matanya segera membesar, dia menunjukkan ekspresi kaget dan

takut: “Ini Penjara Gelap?”

Hei Cheng mengangguk sedikit: “Benar, ini adalah Immortal Gu House peringkat enam suku Hei-ku – Penjara Kegelapan.”

Suaranya monoton, tapi berisi perasaan bangga.

Hei Cheng bukanlah tetua tertinggi pertama suku Hei, tapi untuk memastikan bahwa perjalanan ini tidak terjadi kecelakaan, dia membayar mahal dan meminjam barang ini dari sesepuh pertama suku Hei.

“Ini buruk.” Hati peri Li Shan tenggelam ke dasar. Penjara gelap adalah kandang binatang, terperangkap di dalamnya adalah babi hutan gading yang tajam dan terpercil. Jika dipanggil, Peri Li Shan akan berada dalam masalah besar.

Baik itu kebun buah pir, penguburan teratai bunga tanah, bunga surgawi yang memudar, atau bunga pohon meneteskan air mata, ini semua adalah gerakan pembunuh fana. Untuk menghadapi panah gelap Hei Cheng, Immortal Gu, Peri Li Shan telah memikirkannya dengan hati-hati dan menyusun tiga jurus pembunuh yang bisa menyegel panah gelap untuk sementara.

Tetapi karena ini, pikirannya lelah dan kepalanya sakit. Meskipun dia memiliki medan perang di kebun buah pir, dia telah dirugikan oleh tabir gelap Hei Cheng, dia hanya bisa bertahan dan berdoa agar penderitaan Hei Lou Lan akan segera berakhir, untuk datang dan membantunya.

Namun, babi gading tajam adalah binatang buas kuno, menghancurkan kebun buah pir semudah menginjak taman. Setelah kebun buah pir dihancurkan, tiga ‘gerakan bunga’ yang bergantung pada kebun buah pir akan sangat melemah, panah gelap akan kabur.

“Jika itu terjadi, semua usaha yang aku lakukan sebelumnya akan sia-sia!” Peri Li Shan menggertakkan giginya, tapi saat ini, dia mendengar peringatan dari Tai Bai Yun Sheng – hati-hati!

Dari apa?

Peri Li Shan menoleh ke belakang, melihat panah hitam telah terbang secara diam-diam, jaraknya tiga puluh sentimeter darinya.

“Apa? Tapi aku membuat pengaturan di sekitar sini.” Peri Li Shan kaget, tapi sudah terlambat.

Anak panah gelap itu terbang, menembus dahinya, menembus tengkoraknya, dan keluar dari belakang kepalanya.

“Bibi kecil!” Hei Lou Lan berteriak, dia akhirnya mencerna ketiga qi itu dan memulihkan mobilitasnya. Tetapi saat dia membuka matanya, dia melihat bahwa kerabat yang selalu merawatnya dengan baik terbunuh oleh panah hitam yang menembus tengkoraknya, sekarat dengan kematian yang mengerikan.

“Sudah berakhir.” Hei Cheng menyimpan Penjara Gelap yang berbentuk bola itu.

Peri Li Shan hanya menyegel dua panah gelap, ketika dua panah digabungkan sebelumnya, Hei Cheng diam-diam telah menembakkan panah hitam ketiga. Menggunakan Penjara Gelap untuk menarik

perhatian Peri Li Shan, dia diam-diam memanfaatkan beberapa gerakan pembunuh fana, bersama dengan panah hitam, dia menjatuhkan semua pertahanan di sekitar Peri Li Shan.

Namun, di saat berikutnya!

Kilatan cahaya melesat, saat Peri Li Shan kembali ke keadaan beberapa saat yang lalu, luka-lukanya hilang dan tengkoraknya masih utuh.

Manusia Gu Abadi seperti Sebelumnya!

Di kejauhan, Tai Bai Yun Sheng menarik napas kasar sambil berkata: "Hampir saja, aku hampir gagal!"

Murid Hei Cheng menyusut, amarahnya meningkat.

Dia tidak marah karena Tai Bai Yun Sheng telah merusak hasil pertarungannya, tapi dia marah pada Xue Song Zi karena tidak melakukan yang terbaik! Mereka telah sepakat bahwa dia akan membunuh Peri Li Shan sementara Xue Song Zi akan membunuh Tai Bai Yun Sheng dan zombie abadi yaitu Fang Yuan.

Tapi hasilnya?

Tai Bai Yun Sheng bisa ikut campur dalam pertarungannya!

"Xue Song Zi." Hei Cheng mengertakkan gigi, dia melihat ke medan perang dari kejauhan.

Tapi yang dilihat oleh Hei Cheng adalah, jubah Xue Song Zi compang-camping, dia melarikan diri dengan ekspresi ketakutan. Rambutnya yang panjang menjadi jauh lebih pendek, dia hampir botak.

Wajahnya memar, sebagian bengkak dan tubuhnya berlumuran darah, salah satu lengannya tergantung di badan, tulangnya retak.

Murid Hei Cheng tidak bisa menahan diri untuk tidak berkontraksi.

Xue Song Zi telah menyembuhkan Gu yang dimilikinya. Untuk Gu Immortals, patah tulang bukanlah cedera berat.

Tapi intinya adalah, lawan sama sekali tidak memberi Xue Song Zi waktu untuk menyembuhkan patah tulangnya!

Ini. tepatnya seberapa kuat musuh?

Seolah menjawab pertanyaannya, pasukan hantu jalur kekuatan berjumlah lebih dari dua ratus ribu berteriak dan menyebabkan getaran di langit dan bumi.

Mereka adalah gerombolan besar, bahkan lebih tebal dari awan kesusahan di langit, mengejar Xue Song Zi sendirian.

Ini hanya intimidasi!

Bahkan peringkat tujuh Gu Immortal Hei Cheng ini mengerutkan kening dalam-dalam: "Apa yang terjadi? Mengapa hantu jalur kekuatan ini belum dihancurkan, bahkan lebih banyak lagi yang muncul?"

Setelah itu, dia melihat bahwa separuh pasukan hantu sedang menyerbu ke arahnya.

Hei Cheng mendengus dingin, dia berkemauan dan beberapa gerakan pembunuh fana diaktifkan bersamaan.

Thousand Demon Rampage! Api hitam! Black Wind Break!

“Membunuh!” Pasukan mandiri yang tak terhitung jumlahnya menyerang.

Dalam beberapa napas waktu, iblis-iblis itu menangis, api gelap meredup, dan angin hitam menghilang.

Hei Cheng yang selalu percaya diri dan santai akhirnya mengubah ekspresinya: “Kekuatan ini. ini adalah jurus pembunuh abadi! Zombi abadi yang terlihat tidak mencolok ini memiliki kekuatan pertempuran tertinggi?”

Pasukan mandiri yang tak terhitung jumlahnya maju, menyerbu ke medan perang tabir gelap Hei Cheng tanpa rasa takut.

Medan perang hitam pekat yang menempati setengah langit dengan cepat dihancurkan dan dijatuhkan, itu menyerupai pakaian seorang pengemis, sangat compang-camping.

Mata Hei Cheng bergerak-gerak, dia harus mundur!

Dia tampan dan anggun, bahkan ketika dia mundur, dia masih tetap tenang, lengannya seperti kupu-kupu yang beterbangan di langit, mengaktifkan gerakan pembunuh fana satu demi satu.

Tapi ini tidak bisa menghentikan kemajuan pasukan mandiri yang tak terhitung jumlahnya.

Sama seperti air pasang yang sangat besar, tidak peduli seberapa kuat gerakan pembunuh fana-nya, mereka seperti batu di depan tsunami, atau ikan kecil yang lemah, mereka semua tersapu dan dimakan tanpa ampun!

Hei Cheng menyipitkan matanya, ekspresinya berubah muram.

Dia akhirnya mengerti bagaimana perasaan Xue Song Zi, menghadapi pasukan diri yang tak terhitung jumlahnya, dia adalah peringkat tujuh Gu Immortal yang hebat, seorang ahli terkenal di dataran utara, tapi sekarang dia merasakan ketidakberdayaan dan kelemahan.

Pasukan telah terbentuk menjadi ukuran yang sangat besar, itu tak terhentikan!

“Gerakan pembunuh abadi ini. bahkan jika aku menggunakan Penjara Kegelapan dan melepaskan babi hutan gading tajam, aku tidak akan menjadi tandingannya!” Hei Cheng mundur di bawah tekanan tentara.

Dalam situasi ini, jika Hei Cheng ingin membalikkan keadaan, dia harus membunuh tubuh utama Fang Yuan menggunakan panah hitam. Tapi dua panah gelap sudah terjebak oleh Peri Li Shan, yang tersisa tidak bisa berbuat apa-apa pada Fang Yuan yang memiliki Jejak Gelombang Duniawi Gu Abadi.

“Orang gila ini, berapa banyak manik-manik esensi abadi yang dia gunakan ?” Hei Cheng mengutuk

dalam hatinya, matanya tertuju pada Fang Yuan yang ada di tanah.

Fang Yuan menyerap jejak lain dari niat Yang Mulia Iblis, merasakan tatapan berbahaya Hei Cheng, dia menoleh ke belakang dan memberi Hei Cheng senyuman jijik.

Di saat yang sama, sebagian besar pasukan menyerang Hei Cheng.

“Orang ini!” Hei Cheng akhirnya menunjukkan sedikit kegugupan. Menjadi penjepit diserang oleh dua pasukan, dia hanya bisa mengelak di langit. Bahkan setelah dia menggunakan gerakan pembunuh fana yang tak terhitung jumlahnya, dia hanya bisa menghentikan kemajuan pasukan sedikit.

Pada saat ini, situasinya telah menjadi – dua Dewa Gu sedang dikejar oleh Fang Yuan sendirian.

“Kerja bagus adik junior!”

Peri Li Shan berdiri di atas mahkota pohon, melihat ini, ekspresinya sedikit membeku. Dia tidak menyangka situasinya akan menjadi seperti ini.

Di sisi Fang Yuan, dia akhirnya menghancurkan malapetaka duniawi dan mendapatkan semua infus makna sebenarnya. Pencapaian jalur kekuatannya masih alam grandmaster, tidak menembus lagi. Tetapi pencapaian jalur transformasinya meningkat menjadi seorang guru transformasi. Adapun pencapaian terbangnya, itu juga tumbuh secara signifikan, dia menembus level master dan mencapai ranah kuasi-grandmaster.

Tetapi Fang Yuan tidak puas, dia berkata kepada Hei Lou Lan: “Cepat, bukankah kamu memiliki keluarga kecil qi Gu, lepaskan semua qi bumi yang terkumpul, kita mungkin akan menarik lebih banyak bencana duniawi!”

Semua orang mendengar ini dan tidak bisa berkata-kata.

Hei Lou Lan memutar matanya, setelah infus tiga qi, esensi hidupnya telah meningkat, dia telah melampaui manusia dan menjadi Dewa Abadi. Tubuhnya dimurnikan dalam segala aspek, bahkan luka berat di rongga matanya telah sembuh total.

“Aku harus menjaga qi Gu keluarga kecil ini untuk memperbaiki Immortal Gu. Waktu terbatas, ayo mundur!” Hei Lou Lan menolak saran Fang Yuan dan berteriak.

Fang Yuan menjilat bibirnya, tidak puas. Tetapi karena dia tidak setuju, tidak ada yang bisa dia lakukan.

Semua orang berkumpul dan memasuki aperture abadi Fang Yuan.

Fang Yuan memandang medan perang dataran es dengan penuh harap, akhirnya menggunakan Fixed Immortal Travel.

Tiga napas kemudian, dia menghilang, kembali ke tanah terberkati Snowy Mountain.

“Kami membiarkan dia pergi?” Xue Song Zi dan Hei Cheng berkumpul.

Alis Hei Cheng terangkat, dia berkata dengan dingin: “Bahkan jika aku mendapat Jeda Instan, bisakah kau menerobos pertahanan hantu jalur kekuatan ini?”

Xue Song Zi melihat pasukan mandiri yang tersisa di medan perang dan tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun.